



EFEKTIVITAS MEDIA BERBASIS *INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 1 BONE

Karnisah, Nursyirwan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bone, IAIN Bone
Email: nishakarnisah87@gmail.com, nursyirwan.cg@gmail.com

Abstrak

This thesis discusses the Effectiveness of Media-Based Information Communication and Technology in Improving Student Learning Motivation and Achievement in Islamic Education Learning in Public Vocational Secondary Schools 1 Bone. Aiming to find out learning by using ICT media in order to improve motivation and learning achievement of class X students of Public Vocational Secondary Schools 1 Bone, learning achievement of Islamic religious education of class X students of Public Vocational Secondary Schools 1 Bone, and Effectiveness of ICT Media on student motivation and learning achievement at Public Vocational Secondary Schools 1 Bone.

To obtain answers to the three main problems, the authors used the method of field research, this study included a type of qualitative research using three approaches namely; pedagogical, psychological, and sociological approaches. Data obtained through secondary data, namely questionnaires and interviews directly to respondents using four data collection techniques, cluster techniques, stratified, proportional and random techniques.

Research results saw the most effective use of ICT is important. The computer and network media used in ICT learning are: Al-Qur'an program in word, Al-Qur'an Flash, Laptop, cellphone, E-Learning and video learning. And then The effectiveness of ICT Media on students' motivation and learning achievement, significantly increases the textbooks, given by the teacher they can have and given to students via WhatsApp. Therefore, increasing motivation and learning achievement through ICT media in Public Vocational Secondary Schools Bone is more effective compared to traditional and conventional learning.

Keyword : Information; Communication; Technology; Learning

PENDAHULUAN

Teknologi komunikasi merupakan suatu alat yang digunakan berintraksi antara individu atau kelompok orang merupakan sistem elektronik digunakan untuk berkomunikasi. Teknologi komunikasi pada umumnya digunakan setiap individu atau kelompok orang merupakan suatu kebutuhan yang tidak bertemu secara fisik di lokasi yang sama, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan dan saling bertukar informasi dengan individu lain. Informasi secara

cepat dengan adanya peralatan atau perangkat keras dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang telah membudaya bagi kalangan masyarakat.

*Comunication has become global, such as the internet, easy information, good and bad communication.*¹ *Information Communication and Technology (ICT)* merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) secara umum adalah semua bagian diantaranya yang berhubungan dengan pengambilan, penyebaran, dan penyajian dari sebuah informasi.² *Information Communication and Technology*/Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan sumber utama menyampaikan informasi secara teknis berupa perangkat keras maupun lunak. *Information Communication and Technology (ICT)* mencakup alat bantu yang digunakan oleh setiap individu dalam mencari informasi baik dalam proses belajar mengajar, maupun dalam kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan setiap manusia.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.³ Motivasi menurut Tabrani Rusyan adalah reaksi untuk mencapai tujuan,⁴ sedangkan menurut Moh Uzer Usman motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵

Energi seseorang yang muncul ditandai dari rasa *feeling* karena adanya tanggapan terhadap tujuan. Sebagaimana yang dijelaskan Mc. Donald bahwa ada tiga elemen penting dalam motivasi sebagai berikut:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem *neurophysiological* yang ada pada organisme manusia

¹Slamet Riyanto, *Easy Ielts: International English Language Testing Sistem* (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2011), h. 316.

²<http://ictinformationcommunicationtechnology.blogspot.com>, 2011 diakses tanggal 16 Februari 2019.

³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 95.

⁴Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 90.

⁵Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.28.

(walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini, motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

c. Motivasi akan dirangsang karena adanya suatu tujuan. Jadi, motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini tujuan. Tujuan ini menyangkut soal kebutuhan.⁶

Hasil observasi awal di SMK 1 Watampone terlihat bahwa dengan diterapkannya *Information Communication and Technology (ICT)*, motivasi siswa meningkat yang berdampak pada prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena motivasi melahirkan perubahan-perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki masing-masing siswa berdasarkan pengalaman belajar yang mereka peroleh. Tingkat keberhasilan seorang setelah melakukan proses belajar dalam melakukan perkembangan dapat dilihat berdasarkan prestasi yang dimiliki. Salah satu prestasi belajar merupakan hasil penilaian atas kemampuan, kognitif, afektif dan psikomotorik tertentu yang dipelajari selama masa proses belajar. Berangkat dari pentingnya penggunaan IT karena dapat memunculkan motivasi yang menjadi penyebab utama siswa berprestasi, maka penulis tertarik meneliti tentang efektivitas pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMKN 1 Bone.

Untuk memperkuat tulisan ini, maka peneliti melengkapi referensi yang berkaitan dengan motivasi belajar pada siswa SMKN 1 Bone dianggap urgen untuk ditelaah secara pustaka. Oleh karena itu, penelitian ini dibutuhkan buku-buku atau literatur yang representatif sebagai pijakan atau rujukan dalam mengungkap persepsi-persepsi penerapan *Information Communication and Technology (ICT)* yang dapat memotivasi belajar peserta didik. Diantara referensi dimaksud adalah:

⁶Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 74.

Buku Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, efektivitas belajar akan dapat dicapai berdasarkan mutu pendidikan, tersedianya media pembelajarantetapi tidak guru tidak mampu memilih media mana yang paling efektif dan efisien, produk ICT-nya yang dipelajari, tetapi semangat yang muncul dalam mempelajari produk *Information Communication and Technology (ICT)* itu yang harus ditumbuh-kembangkan pada setiap individu dalam pembelajaran.

Penelitian Zulkifli. M. tahun 2013 (Dosen jurusan Dakwah STAIN Kendari) dengan judul *Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis TIK yang menyenangkan Pada SMA Negeri 4 Kota Kendari*. Penelitian yang dilakukan zulkifli M. menggunakan model pembelajaran PAI berbasis TIK yang dianggap valid dan menyenangkan dilakukan pada SMA Negeri Kendari. Model pembelajaran PAI berbasis TIK ini memiliki sintaks dengan lima tahap melalui program *moodle* yang telah diformat sedemikian rupa dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa agar dapat lebih jelas arah pembelajaran dengan menggunakan program *moodle* mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan siswa mempelajari dengan seksama materi yang telah disiapkan oleh guru, program *moodle* dapat membimbing pelatihan (guru/pengajar membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam memahami materi, baik melalui bimbingan formal maupun melalui bimbingan non forum, misalnya diskusi mengecek pemahaman dan memberikannya jawab kepada siswa, mengerjakan soal uji kompetensi yang ada pada materi masing-masing KD agar dapat mengukur tingkat pemahaman siswa.⁷

Penelitian tesis Hj. Murni. Tahun 2018 dengan judul *Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI pada Kelompok Kerja Guru PAI Melalui Teknik Pembelajaran Information and Communication Technology (ICT) Di Kec. Tanete Riattang Barat Kab.Bone*⁸. *Kemajuan Informastion and Communication Technology*

⁷Zulkifli, "Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis TIK yang menyenangkan Pada SMA Negeri 4 Kota Kendari ." (On-line), tersedia di: <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Zulkifli+jurnal+pengembanganI>.
Diaakses pada tanggal 15/04/2019.

⁸Hj. Murni, "Strategipeningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI pada Kelompok Kerja guru PAI Melalui Teknik Pembelajaran *Information and Comunication Technology (ICT)* Di Kec. Tanete Riattang Barat Kab.Bone". (Tesis. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone, 2018).

akan membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini. Khususnya menciptakan guru-guru yang profesional melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), guru dapat mempu penggunaan teknologi baik dalam hal perangkat keras maupun perangkat lunak, memberikan banyak pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran.

Jurnal Alhamuddin yang berjudul *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information, Communication, and technology) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pemanfaatan Media ICT (*Information, Communication, and technology*) banyak dikritik karena dianggap belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa. Pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan menggunakan media *Information Communicaton and technology (ICT)* dalam transfer pengetahuan yang lebih bersifat kognitif dan abstrak, namun harus diiringin metode konvensional yang digunakan guru sehingga media *Information Communicaton and Technology (ICT)* dapat diminati dan direspon positif oleh siswa. Misalnya pemanfaatan ICT seperti *Power Point*, gambar/*photo*, film, video, google, serta program pembelajaran berbentuk komputer ataupun *laptop* dapat digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar. Hasil dari penelitian ini pembelajaran yang menfaatkn media *Information Communicaton and technology (ICT)* juga memberikan tanggung jawab dan otoritas kepada guru untuk menentukan dan membawa siswa kedalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful tasks*).

Tesis Anita Kurnia tahun 2012 dengan judul *Pembelajaran Berbasis Multimedia Menggunakan Power Point untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Makassar*. Hasil penelitiannya yaitu motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Makassar semakin meningkat karena guru menerapkan pembelajaran dengan berbasis multimedia menggunakan *power point*. Siswa yang mengikuti pembelajaran semakin termotivasi seperti memperhatikan dengan baik materi pelajaran karena guru menggunakan *power point* yang semakin menarik perhatian siswa.⁹ Motivasi yang dimaksud peneliti bukan

⁹Anita Kurnia "Pembelajaran Berbasis Multimedia Menggunakan Power Poin Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siwa di SMA Negeri 2 Makassar". Tesis. Universitas Negeri Makassar", 2012.

berupa *power point*, melainkan motivasi terhadap pembelajaran *Information Communication and Technology (ICT)*.

Tesis Burhanuddin berjudul *Pengaruh Kreativitas dalam Proses Pembelajaran Fikih terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTS Yapis Pattiro Bajo*. Pentingnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran fikih agar meningkatkan motivasi belajar siswa meningkat. Kreativitas guru yang bermacam-macam dengan menggunakan metode maupun strategi dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan motivasi belajar pada peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Motivasi yang akan dibahas oleh peneliti, motivasi yang membahas pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology (ICT)*.

Jurnal Izuddin Syarif yang berjudul *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK*. Terdapat perbedaan motivasi dan prestasi belajar secara signifikan antar kelas yang menggunakan model *face to cafe learning* dengan kelas yang menggunakan model *blended learning*. Pengaruh model *blended learning* dapat menimbulkan motivasi dan prestasi belajar siswa meningkat secara signifikan terhadap penerapan model pembelajaran dan motivasi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran. Prestasi yang akan dibahas oleh peneliti adalah prestasi yang dimiliki oleh siswa terhadap pembelajaran PAI dengan menggunakan pembelajaran berbasis ICT.

Penelitian yang dilakukan oleh Habibullah M. tahun 2019 dengan judul *Peningkatan Prestasi Belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Trangalek melalui Metode Call On The Next Speaker*. Penggunaan metode *Call On The Next Speaker* dilakukan untuk meningkatkan prestasi dalam proses belajar mengajar.¹⁰ Metode yang digunakan menuntut siswa untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, prestasi adalah hasil belajar siswa dalam penggunaan pembelajaran berbasis *Information Communicaton and technology (ICT)* di SMKN 1 Bone.

¹⁰Habibullah M, "Peningkatan Prestasi Belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Trangalek melalui Metode Call On The Next Speaker". On-Line tersedia di: http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/30 diakses pada tanggal 15/04/2019.

Penelitian terdahulu tersebut dipakai oleh penulis sebagai bahan pijakan dalam penelitian yang dilakukan dengan fokus yang lebih spesifik lagi mengenai peranan pembelajaran berbasis *Information Communicaton and technology (ICT)*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan metode *mixedmethods* merupakan gabungan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif yang mendeskriptifkan tentang gambaran media pembelajaran media *Information Communication and Teknology (ICT)* dan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bone. Mengukur motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Information Communication and Teknology (ICT)* dikatakan metode kuantitatif.

Adapun lokasi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sekolah SMKN 1 Bone Lokasi penelitian yaitu di SMKN 1 Bone. Pengolahan data melalui tahapan reduksi data, menyajikan data, dan verifikasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini ialah teknik analisis deduktif, dan induktif.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Media Berbasis *Information Communication Technology (ICT)* dalam Pembelajaran PAI di SMKN 1 Bone.

Pembelajaran adalah intraksi umpan balik anatar pendidk dan pesertadidik dalam lingkungan pendidikan dinamakan proses belajar dalam mencari pemahamanyang dapat mengubah prilaku seseoang kearah lebih positif meliputi unsur kemanusiaan dan material dimiliki masing-masing individu, pemecahan masalah rendahnya kualitas pendidikan harus difokuskan pada kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran wujud kemampuan yang dimiliki setiap individu setelah melalui proses tahap demi tahap pembelajaran telah dirancang. Kegiatan pembelajaran adalah merupakan proses fundamental setiap kegiatan pendidikanyang terjadi didalam maupun di luar kelas. Berlangsungnya proses pembelajaran merupakan pencapaian suatu tujuan

pendidikan pada setiap siswa di sekolah formal dan dapat mencerminkan karakternya dalam lingkungan masyarakat. Proses yang diberikan pendidik melalui pembelajaran merupakan alat bantuan agar dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki siswa dalam mencari pemahaman kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Penggunaan pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* adalah proses belajar mengajar di sekolah SMKN 1 Bone mengikuti cakupan materi yang sesuai dengan penggunaan media *Information Communication and Technology (ICT)* kelas, metode pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* dengan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi tidak semua pembelajaran mampu menggunakan media ICT walaupun pembelajaran diupayakan sepenuhnya menggunakan teknologi komputer atau internet namun masih memerlukan pembelajaran konvensional (*traditional*).

Di sekolah terdapat pembelajaran pendidikan agama Islam agar dapat membentuk siswa-siswa yang berkarakter, Pendidikan Islam di katakan pendidikan Islam dan budi pekerti mata pelajaran terpisah memiliki kurikulum yang didalamnya terdapat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa memahami materi melalui pendidikan.

Penerapan pembelajaran PAI berbasis *Information, Communication And Technology (ICT)* bertujuan untuk mengikuti perkembangan dunia pembelajaran yang memerlukan perkembangan yakni teknologi, namun perkembangan dunia pendidikan berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* dimulai dari meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru dalam proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam dalam menyesuaikan materi yang mereka sampaikan. Dengan diterapkannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* dapat membuktikan bahwa dalam menyampaikan pendidikan Agama pada peserta didik tidak hanya bersifat konvensional namun dapat melalui perkembangan teknologi yang memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran, yaitu pembelajaran yang biasanya dilakukan karena keterbatasan sumber informasi yang hanya ada pada buku pelajaran berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada melalui jaringan internet dapat diambil melalui *handphone* yang mereka miliki dan hampir setiap siswa memiliki

laptop. Dengan adanya penerapan pembelajaran berbasis ICT di SMKN 1 Bone mempermudah bagi guru dalam memberikan materi kepada siswa karna adanya fasilitas *Information Communication and Technology (ICT)*. Informasi yang disampaikan melalui ceramah dan tanya jawab yang disampaikan oleh guru bukanlah satu-satunya sumber informasi. Guru bukan sebagai instruktur yang memberikan perintah mengarahkan siswa akan tetapi sebagai mitra belajar (*partner*) agar siswa merasa tidak merasa segan untuk bertanya, berpendapat, ataupun bertukar pikiran dengan guru.

Dilihat penerapan Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bone cukup baik dalam penerapan karakter siswa yang perlu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Hj. Hartinah, selaku guru Pendidikan Agama Islam bahwa ada beberapa hal yang dilakukan guru dalam pembelajaran di dalam kelas diantaranya mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hasil belajar, metode dan media *Information Communication and Technology (ICT)* yang digunakan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Dalam pembelajaran guru harus melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hasil belajar, metode dan media *Information Communication and Technology (ICT)* yang digunakan dalam proses belajar di dalam kelas. Agar pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas bisa berjalan secara sistematis dan terarah dan dapat menghasilkan pembelajaran yang baik.

Pada saat sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu meminta siswa membudayakan (*literasi*) dalam membaca al-Qur'an sebelum memulai pelajaran di kelas dengan menggunakan al-Qur'an, *handphone*, dan komputer dengan program al-Qur'an *in Word* dan program al-Qur'an *Flash*. Motivasi dalam belajar agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. Pran guru dapat membantu motivasi belajar siswa dalam memahami materi yang disampaikan kepada mereka, guru dapat menggunakan beberapa metode maupun media pembelajaran yang sesuai kepada peserta didik mereka setiap ruang kelas memerlukan metode maupun media yang sesuai pada mereka. Keprofesionalan guru dapat membantu siswa mereka dalam memerlukan yang mereka butuhkan pemanfaatan *Information Communication and Technology (ICT)* digunakan guru dalam menyampaikan materi agar mereka mudah untuk memahami dari pemahaman siswa yang berbeda-beda dalam

menanggapi atau menerima informasi yang disampaikan guru, penggunaan *Information Communication and Technology (ICT)* yang dianggap efisien masih memerlukan guru sebagai pendamping dalam menyampaikan suatu informasi.

Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa guru menggunakan berapa metode maupun media pembelajaran, guru menyesuaikan materi yang mereka mesti sampaikan kepada siswa materi yang mesti diamati secara langsung oleh siswa guru dapat menggunakan LCD Proyektor sebagai salah satu media pembelajaran yang berbasis *Information Communication and Technology (ICT)*, tetapi materi yang perlu pemahaman siswa mereka dapat mencari informasi merupakan sumber belajar yang dibutuhkan guru maupun siswa sebagai sumber tambahan melalui jaringan internet (*google*). Hal ini tentu akan tidak menimbulkan semangat belajar bagi siswa kelas X, karena guru memberikan metode yang berbeda setiap materi yang ingin disampaikan di kelas, guru sebagai fasilitator dan menjelaskan apa yang diinginkan metode yang digunakan dan siswa dapat menerapkan metode pembelajaran di kelas tidak terlepas dari pengawasan guru. Pada saat proses belajar mengajar di kelas akan menimbulkan kreatif, inovatif, masing-masing siswa dapat di aplikasikan dalam media *Information Communication and Technology (ICT)*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hj. Hartina, selaku guru bidang studi Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa:

Pembelajaran yang diterapkan yaitu dengan menggunakan buku paket sebagai salah satu sumber bahan ajar, juga menggunakan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, siswa diizinkan untuk membawa laptop dan HP mereka dapat menggunakannya sendiri. Siswa tidak sekedar belajar tentang internet, tetapi juga belajar bagaimana manfaatnya mencari informasi dari internet.¹¹

Penggunaan buku paket sebagai salah satu sumber bahan ajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar sambil menggunakan media *Information Communication and Technology (ICT)* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam untuk, siswa menggunakan media dengan sambungan internet untuk mencari materi-materi yang berkaitan dengan yang ada dalam buku paket untuk mempermudah

¹¹Hj. Hartina, guru Pendidikan Agama Islam .Wawancara di SMKN 1 Bone pada tanggal 16 Februari 2021.

untuk belajar dan guru juga mudah mengajar karena materi-materi yang tersedia di internet namun siswa harus diawasi dalam membuka situs-situs di internet.

Hasil wawancara dengan Bapak H. Amiruddin, selaku kepala sekolah SMKN 1 Bone menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* perlu diterapkan disetiap mata pelajaran, karena *Information Communication and Technology (ICT)* sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar disetiap kelas, dan guru harus menggunakan fasilitas yang sudah disiapkan disekolah.¹²

Dalam proses belajar mengajar penerapan pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* sudah berjalan secara maksimal namun perlu peningkatan dalam menggunakan *Information Communication and Technology (ICT)* dalam perkembangan teknologi, guru dan siswa harus mengetahui perkembangan teknologi dan penggunaannya dalam proses pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar dapat menggunakan *Information Communication and Technology (ICT)* sesuai dengan kebutuhan di sekolah.

Sesuai pernyataan Andi Irma, pada saat wawancara yang menjelaskan bahwa:

Media ICT juga cocok untuk diterapkan pelajaran Pendidikan Agama Islam supaya siswa tetap termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan berbagai penggunaan menggunakan media ICT pemanfaatan HP, laptop, dll.¹³

Jenis *Information Communication and Technology (ICT)* yang digunakan yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam mengikuti perkembangan pendidikan berdasarkan perkembangan teknologi yang ada, inipun dapat didukung dari legalisasi terbitnya Kurikulum 2013 yang menggunakan mata pelajaran *Information Communication and Technology (ICT)* di sekolah, lebih khusus lagi SMKN 1 Bone secara spesifik mempelajari *Information Communication and Technology (ICT)* sebagai suatu keahlian produktif. SMKN 1 Bone sangat memerlukan pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* berdasarkan kebutuhan siswa berdasarkan beberapa jurusan sangat memerlukan teknologi, dari 6 jurusan yang ada di

¹² H. Amiruddin, kepala sekolah SMKN 1 Bone. Wawancara di SMKN 1 Bone pada sabtu 27 Februari 2021.

¹³ A. Irma, Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Bone. Wawancara di SMKN 1 Bone pada rabu 24 Februari 2021.

SMKN 1 Bone sangat memerlukan teknologiseperhalnya jurusan TKJ (Tekhik komputer dan jaringan), AKL (Akutansi Keuangan Lembaga), OTKP (Otomotif Tata Kelola Perkantoran), BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran), TB (Tata Busana) dari berbagai jurusan yang ada disiapkan ruang Lab memberikan perangkat *hardawre* komputer sebagai alat praktik dan ditunjang dengan diberikannya BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang salah satunya harus dibelanjakan untuk membeli *software* komputer untuk menunjang pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* termasuk juga SMKN 1 Bone.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis didapatkan informasi bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bone khususnya kelas X menggunakan beberapa bentuk-bentuk *Information Communication and Technology (ICT)* sebagaimana dijelaskan oleh Abd Masir bahwa:

Selama proses pembelajaran berlangsung di kelas memiliki kesamaan pada setiap pertemuan guru menggunakan pembelajaran berbasis ICT, multimedia, jaringan internet, komputer/laptop, dan HP. Dalam menyampaikan materi kepada siswa agar tidak hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab hal ini dilakukan agar siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁴

Pada penulisan ini, materi yang disajikan dari proses pembelajaran dengan media *Information Communication and Technology (ICT)* dapat menyesuaikan dengan materi yang ada. Bagi siswa, pemanfaatan media tersebut memudahkan dan sangat membantu pembelajaran *Information Communication and Technology (ICT)* memberikan kesenangan dan dapat dinikmati agar terciptanya intraksi dua arah antara guru dan siswa dengan baik. Sehingga tercipta pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan motivatif. Kecanggihan teknologi akan melibatkan siswa lebih memperhatikan pembelajaran dan menimbulkan kenyamanan dalam kemudahan agar tercapainya efektivitas belajar. Disini teknologi mampu membangkitkan emosi positif dalam proses pembelajaran bagi sebagian siswa bahkan banyak diantara siswapun menyalah gunakan teknologi yang ada.

Adapun jenis atau macam media *Information Communication and Technology (ICT)* yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di SMKN 1 Bone di antaranya adalah:

¹⁴Abd.Masir, guru Pendidikan Agama Islam.wawancaradi SMKN 1 BoneSelasa pada tanggal 16 Februari 2021.

a. Buku Paket

Media ini dapat digunakan guru dan siswa, disiapkan oleh pihak sekolah yang dapat digunakan sebagai materi pelajaran siswa dapat mencari referensi materi yang diajarkan.

b. LCD Proyektor

Media ini pada dasarnya digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam bentuk paduan komputer dan LCD sebagai alat bantu menyampaikan materi kepada siswa secara mendetail. Penampilan media ini menimbulkan kreatif guru dan siswa dalam menampilkan materi serta tugas yang diberikan kepada mereka secara individu ataupun kelompok. Penggunaan LCD Proyektor seperti *pointer-pointer* materi, menayangkan video, gambar-gambar, dan lain sebagainya.

c. Media Internet

Media ini merupakan alat bantu mencari informasi ataupun sumber belajar yang dibutuhkan selain dari buku atau pengamatan lainnya, melalui perkembangan global saat ini jaringan internet sangat dibutuhkan mencari dan membagikan informasi kepada orang lain. Jaringan internet seperti *google*, *whatsapp*, sebagai sumber belajar dan sumber pembagian informasi yang paling utama yang digunakan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Adapun media komputer dan jaringannya yang digunakan dalam pembelajaran *Information Communication and Technology (ICT)* adalah:

a) Program Multimedia

Program multimedia saat ini telah banyak digunakan untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tentang suatu bidang tugas atau pekerjaan. Program-program pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b) Program Al Qur'an in Word

Program MS.*Word* yang terdapat pada komputer yang penulisan teks ayat al-Qur'an lengkap dengan harakat dan terjemahannya dalam beberapa bahasa yang diaplikasikan pada program. MS. *Word* secara manual menulis ayat al-Qur'an dengan mudah tampak khawatir muncul kesalahan dalam penulisan ayat karena menulis menggunakan program ini sangat membantu siswa dan guru.

Langkah-langkah penggunaan sebagai berikut:

- (1) Install program Al-Qur'an for MS-*Word* di komputer/laptop.

- (2) Sebelum instalasi tentukan bahasa terjemahan yang akan digunakan.
- (3) Setelah sukses, buka program *MS. Word* dan lihat toolbar kanan icon bertulisan *Add-Ins* dan klik akan muncul gambar menentukan surah, ayat, dan *foin size*.
- (4) Tentukan ayat dan posisi ayat yang akan ditulis serta tentukan pula teks yang akan ditulis apakah ayat dengan terjemahannya atau hanya ayatnya saja.
- (5) Setelah ayat dipilih telah tampak dilayar dan kemudian sisuaikan ukuran font ayat dan terjemahan dengan teks anda di *Ms. Word* dengan cara memblok (menghitamkan) ayat dan mengubah *font size*.
- (6) Akan tampak tulisan ayat dan terjemahannya.

c) Program Al-Qur'an *Flash*

Program mushaf al-Qur'an digital yang dilengkapi hukum bacaan tajwid dan dilengkapi dengan ayat-ayat yang berwarna warni sebagai petunjuk, ini sangat membantu bagi yang ingin membaca mushaf al-Qur'an sebagaimana biasa yang, program ini sangat berguna bagi guru yang akan mengajarkan membaca al Qur'an di kelas secara individu maupun klasikal. Langkah-langkah penggunaannya:

- (1) Copy file *Al-Qur'an Flash Tajweed* dalam satu folder.
- (2) Klik icon pada folder tersebut.
- (3) dan akan terbuka jendela berbentuk Al-Qur'an.
- (4) Kemudian carilah ayat Al-Qur'an yang akan dibaca dengan meletakkan kursor dipojok *flash* Al-Qur'an untuk membuka lembaran-lembaran mushaf.

d) Program Perhitungan Zakat/Kalkulator Zakat

Program yang membantu umat muslim untuk menghitung zakat maal/profesi menentukan apakah ia termasuk seorang yang berhak mengeluarkan zakat atau tidak.

Langkah-langkah penggunaan sebagai berikut:

- (1) Klik program kalkulator zakat di komputer/laptop, kemudian akan muncul jendela pmbuka selamat datang di Kalkulator Zakat Gaji (Kazaga).
- (2) Masukkan nilai dan harga emas yang berlaku pada saat ini dengan asumsi harga emas 24 karat, kemudian klik ikon.
- (3) Isi dengan lengkap form isian berikut sesuai petunjuk.
- (4) Ikuti petunjuk sampai selesai.

e) Program Waris/Faraid

Program ini merupakan program aplikasi penghitungan harta warisan yang dapat digunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Buka program Mawaris/Faraid di komputer/laptop.
- (2) Klik ikon faraid kemudian akan muncul jendela program hukum waris islam kemudian ikuti perintahnya.

g) Program *E-Book*

Program ini bisa dijadikan referensi melalui hyperlink di program Power Point atau dibuka di komputer anda sesuai dengan materi yang diterapkan karena program *e-Book* ini berupa buku. Diterbitkan dalam format digital seperti *plain text*, PDF, dan *rich text*.

h) Program Merawat Jenazah

Program ini sangat bermanfaat bagi umat Muslim karena dengan *software* ini kita dituntun tentang cara mengurus jenazah dimulai dari memandikan, mengkafan, mengubur, menshalati, dan persoalan-persoalan mengurus jenazah, yaitu dengan bantuan *software* I-Jenazah. I-Jenazah dapat menampilkan tutorial tata cara mengurus jenazah dengan lengkap dan jelas disertai gambar dan doa-doa sebagai pelengkap dalam mengurus jenazah. Selain itu, I-Jenazah juga dilengkapi tata cara yang benar dalam mengurus jenazah. Selain itu, i-Jenazah juga dilengkapi tata cara yang benar dalam mengurus jenazah. Langkah-langkah penggunaannya:

- (1) Buka *file software* i-Jenazah kemudian klik dua kali pada i-Jenazah setup.exe sehingga muncul *Open File-Security Warning* kemudian klik *Run* untuk menginstal program tersebut.
- (2) Klik i-Jenazah pada *desktop* di komputer anda, kemudian akan muncul masuk.
- (3) Kemudian klik pada tulisan Masuk yang ada dalam bundaran untuk mengetahui program-program berhubungan jenazah sesuai dengan icon yang telah tersedia.

i) Media *E-Learning*

Istilah *e-learning* merupakan konsep belajar yang iartikan sebagai pemanfaatan teknologi internet. Aktivitas *e-learning* mampu memberikan kesenangan belajar bagi penggunaannya. Belajar melalui program *e-learning* memungkinkan pengguna dapat mengakses beragam informasi dan pengetahuan yang diperlukan dari situs *web* yang

ada. Hal ini, memungkinkan perangkat komputer tersebut dapat digunakan di mana saja dan kapan saja. Konsep belajar dengan menggunakan perangkat komputer berukuran kecil-*laptop*, *tablet*, dan *smart phone*- telah digunakan secara luas saat ini. Dikenal dengan istilah *mobile learning* atau *m-learning*.

Hal ini sebagaimana telah diungkapkan menurut Abdul Masir selaku guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Terlaksana pembelajaran di SMKN 1 Bone yaitu guru memberikan tugas kepada siswa baik kelompok maupun individu dengan materi yang tentunya berkaitan dengan mata pelajaran, adapun referensinya adalah siswa agar mencari lewat internet kemudian siswa dituntut menuangkan tugas yang diberikan.”¹⁵

Dengan langkah semacam ini, siswa akan termotivasi dengan rasa ingin tahu akan keganggihan teknologi, dengan rasa ingin tahu inilah dapat menimbulkan pembelajaran secara efektif.

Dengan terlaksananya pembelajaran di SMKN 1 Bone dalam menggunakan *Information Communication and Technology (ICT)* guru memberikan tugas kepada siswa baik secara kelompok maupun individu dengan materi-materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran agama Islam sehingga materi-materi yang diberikan bisa didapatkan dengan menggunakan internet. Siswa menggunakan internet untuk belajar, siswa merasa lebih senang belajar dengan menggunakan internet mereka antusias belajar mengerjakan tugas baik kerja tugas secara individu maupun secara kelompok.

d. *Handphone (HP)/Android*

Handphone yang dikenal oleh siswa hanya sebagai alat komunikasi, bahkan banyak yang menyalahgunakan *handphone* kehal-hal negatif. *handphone* pada dasarnya bukan hanya sebagai alat komunikasi juga, suatu alat yang dapat digunakan sebagai bahan atau sumber belajar sehingga siswa dapat mengetahui fungsi dan manfaat *handphone* sangat penting dalam dunia pendidikan.

Aplikasi yang terdapat didalam *handphone* yang disatukan dengan internet dapat digunakan guru dalam mengukur hasil belajar siswa, aplikasi yang dimaksud adalah:

1) *Quizizz*

¹⁵Abd.Masir, guru Pendidikan Agama Islam.wawancaradi SMKN 1 BoneSelasa pada tanggal 16 Februari 2021.

Media aplikasi *quizizz* dapat merangkul hasil belajar semua siswa secara online bisa digunakan sebagai model penilaian berbasis anroid yang disebut *quizizz* dapat digunakan pada jenjang pendidikan SD, SMP, SMA/SMK dalam aplikasi ini dapat disiapkan model soal secara langsung yang soalnya bersifat *online* dan bisa juga diberikan tugas pekerjaan rumah proses pengerjaannya berbasis anroid artinya siswa dapat mengerjakan tugasnya melalui *handphone* mereka masing-masing . Ada dua sistem terdapat ada aplikasi *quizizz* (1) *Live Game* dengan sistem penilaian on line sangat cocok untuk dilakukan pada saat kita melakukan penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, juga cocok digunakan untuk pretest untuk guru-guru dan dosen. (2) sistem kedua yang ditawarkan *homework* sistem ini guru bisa memberikan tugas rumah kepada siswa, sistem dan proses penggunaanya bisa menggunakan *leptop/ handphone* sistem *homework*, guru cukup mengatur tanggal dan akhir dari penyetoran tugas yang diberikan kepada siswa, lewat dari durasi tanggal diberikan siswa tidak bisa lagi mengerjakan tugasnya dan sistem dan sistem akutasi data dapat didiaplikasi XL, dapat diketahui sekian benar dan sekian salah.

2) *Docs google*

Suatu aplikasi yang dapat digunakan oleh guru dalam mengukur kognitif dan psikomotorik siswa melalui media *Information Communication and Technology (ICT)* dengan menggunakan berbasis *online* yang disebut bank soal.

3) Rumah belajar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud).

Suatu aplikasi yang diterbitkan oleh kendikbud tentang proses pembelajaran melalui anroid, dari sistem ini ditakutka siswa lebih banyak memahami suatu materi pelajarannya dibanding guru, guru yang kurang menguasai *Information Communication and Technology (ICT)* bisa saja siswa yang kritis akan membanta penjelasan guru.

3. Kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran PAI berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* di SMKN 1 Bone

Dalam penerapan atau pelaksanaan sesuatu yang baru sudah barang tentu terdapat kelebihan dan kekurangan dan hal tersebut wajar terjadi, begitu juga penerapan media pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* yang dilaksanakan di SMKN 1 Bone tentunya ada kelebihan dan kekurangannya. Adapun kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam proses pelaksanaan pembelajaran

Pendidikan Agama Islam pada SMKN 1 Bone menurut Hj. Hartina, selaku guru Pendidikan Agama Islam adalah;

Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif, Pengajar akan selalu dituntut untuk kreatif inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran menguasai ICT seperti pencarian melalui *goole*, *WhatsApp*, penggunaan Aplikasi, LCD.Mampu menimbulkan rasa senang selama proses Proses Belajar Mengajar berlangsung. Hal ini akan menambah motivasi siswa selama proses Proses Belajar Mengajar hingga didapatkan tujuan pembelajaran yang maksimal.¹⁶

Segi negatif dalam proses pembelajaran PAI berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* di SMKN 1 Bone diantaranya adalah oleh ibu Hj. Hartina:

Kemampuan penggunaan ICT bagi guru yang sudah lama mengabdikan atau sudah tua perlu ditingkatkan. Guru yang sudah tua sulit menyesuaikan penggunaan media ICT dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa menyalahgunakan ICT bukan pada tempatnya.¹⁷

Pelaksanaan pembelajaran sistem *Information Communication and Technology (ICT)* tidak lepas dari dampak positif dan negatif karena *Information Communication and Technology (ICT)* terhubung internet dengan banyaknya situs-situs yang ada. Banyak situs yang dapat membantu untuk belajar dan banyak pula situs yang dapat menjerumuskan siswa kepada perbuatan-perbuatan yang tidak baik. Dengan adanya dampak-dampak negatif perlu adanya pengawasan guru yang ketat untuk mengawasi siswa-siswa jika mengakses situs-situs. Hanya situs-situs yang berkaitan dengan materi pelajaran yang harus dibuka.

Sedangkan dampak positif media *Information Communication and Technology (ICT)* dalam pembelajaran menurut bapak Abdul Masir, selaku guru pendidikan Agama Islam adalah:

- a) Mempermudah guru dan siswa dalam pembelajaran.
- b) Cepat didapat materi yang diinginkan.

¹⁶Hj. Hartina, Hj. Hartina, guru Pendidikan Agama Islam .Wawancara di SMKN 1 Bone pada tanggal 16 Februari 2021.

¹⁷Hj. Hartinah, S. PdI, guru Pendidikan Agama Islam. di SMKN Bone Selasa pada tgl 16 Februari 2021.

Sisi negatif pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* menurut Bapak Abdul Masir, Selaku guru pendidikan agama Islam adalah:

- a) Kerkadang siswa menyala
- b) gunakan media *Information Communication and Technology (ICT)*.
- c) Masih banyak guru kurang memahami media teknologi.

Efektif Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMKN Bone.

Pembelajaran dengan model *Information Communication and Technology (ICT)* mampu menggeser prinsip pembelajaran *teacher center* menuju *studentcenter* secara dinamis. Pembelajaran media *Information Communication and Technology (ICT)* saling melengkapi kekurangan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai yang diungkapkan Abdul Masir, selaku guru pendidikan Agama Islam mengungkapkan bahwa:

“Media ICT mempermudah guru dan siswa dalam pembelajaran walau terpisah secara fisik siswa dapat bertanya tentang pembelajaran yang kurang mereka pahami melalui jaring seluler sehingga intraksi pembelajaran tidak hanya secara tatap muka, tetapi dapat dilakukan melalui ICT maka pembelajaran lebih efektif.”¹⁸

Faktanya, dalam aktivitas sehari-hari baik guru maupun siswa saat ini tidak bisa lepas dari *handpone*. Disinilah peran penting guru sebagai pribadi dewasa harus mampu memberikan wacana dan keterampilan konstruktif untuk dapat memanfaatkan *handphone* dalam pembelajaran, sehingga *handphone* yang dimiliki siswa dapat digunakan secara bijaksana untuk menunjang aktifitas pembelajaran di sekolah. Semakin canggihnya teknologi sekarang *handphone* merupakan salah satu penemuan penomenal abad milenial ini. Berbagai macam aktifitas pribadi dan sosial bisa dilakukan hanya dengan sebuah perangkat di dalam genggamannya. Semua hal bisa dilakukan dengan mudah, murah dan sederhana apalagi mencari materi pembelajaran para guru dan siswa. Proses belajar mengajar bukan hanya terjadi di dalam kelas, tetapi di manapun berada belajar secara online juga dapat dilakukan tanpa tatap muka antara guru dengan siswa. Penggunaannya lebih praktis dan efektif.

¹⁸Abdul Mansir, guru Pendidikan Agama Islam, wawancara di SMKN 1 Bone Selasa Tanggal 16 Februari 2021.

Hal ini dipertegas juga oleh Hj. Hartinah, selaku guru pendidikan Agama Islam bahwa:

“Melalui media ICT dalam proses pembelajaran lebih banyak menimbulkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan lebih ditanamkan literasi, melalui HP yang dimiliki, siswa yang tidak dapat bertanya langsung atau kadang diistilahkan malu-malu untuk bertanya di depan teman-teman mereka materi yang kurang dipahami akan bertanya melalui HP yang mereka miliki, maka pembelajaran akan lebih efektif.”¹⁹

Selanjutnya untuk lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran PAI khususnya dengan diterapkannya proses pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* di SMKN 1 Bone, maka diperlukan adanya kecakapan skill dalam penggunaan media *Information Communication and Technology (ICT)* khususnya bagi seorang pendidik sebagai penunjang keberhasilan tujuan pendidikan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa khususnya di SMKN 1 Bone. Pembelajaran dengan menggunakan *Information Communication and Technology (ICT)* di anggap lebih efektif dengan pembelajaran menggunakan media *Information Communication and Technology (ICT)*, lebih memudahkan guru dan siswa dalam menyampaikan materi secara langsung dan memudahkan siswa mencari sumber dan bahan pelajaran.

Efektivitas media *Information Communication and Technology (ICT)* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik, secara signifikan meningkat buku pelajaran, diberikan oleh guru dapat mereka miliki dan diberikan kepada siswa melalui *whatsapp*. Oleh karena itu, peningkatan motivasi dan prestasi belajar melalui media *Information Communication and Technology (ICT)* di SMKN Bone lebih efektif di bandingkan dengan pembelajaran tradisional dan konvensional.

Motivasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa akan menghasilkan peningkatan prestasi belajar yang maksimal jika siswa mampu mengkombinasikan motivasi yang terbentuk baik intristik maupun ekstrinsik, siswa dapat menggabungkan motivasi yang ada pada diri mereka melalui peningkatan motivasi yang bersifat positif.

¹⁹Hj. Hartinah, guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara di SMKN 1 Bone Selasa tanggal 01 Februari 2021.

Motivasi yang terkuat adalah motivasi intrinsik dibandingkan motivasi ekstrinsik. Selain menerapkan media *Information Communication and Technology (ICT)* dalam pembelajaran untuk membangkitkan motivasi dan prestasi belajar secara eksternal maka guru mesti mengupayakan agar motivasi instrinsik terus dikembangkan sebab motivasi itulah yang mampu memberikan dorongan terbesar bagi pengembangan potensi siswa menjadi sebuah kemampuan.

Motivasi unsur terpenting dalam diri siswa maupun terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan materi pelajaran yang lain. Kemampuan siswa menempatkan motivasi sebagai unsur yang positif akan dapat meningkatkan prestasi yang dimiliki oleh setiap siswa, motivasi yang dianggap tidak penting bahkan tidak diperhatikan oleh siswa itupun akan berdampak pada prestasi yang dimiliki. Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*draving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, afektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pembelajaran efektif mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu siswa dapat mengarahkan dirinya terhadap adat kebiasaan yang dimiliki, perbuatan tersebut perbuatan tersebut akan menjadi kebiasaan. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok organisasi, makin dekat dengan pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil penilaiannya.

Dengan penggunaan *Information Communication and Technology (ICT)* yang efektif dan efisien, optimal, menarik, dan merangsang daya kreativitas, *Information Communication and Technology (ICT)* menjadi salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan di bidang pendidikan. Profesional guru dalam penggunaan media *Information Communication and Technology (ICT)* khususnya Pembelajaran Agama Islam dan mengubah sekolah menjadi institusi pembelajaran kreatif dan dinamis sehingga siswa termotivasi, *Information Communication and Technology (ICT)* merupakan media yang sangat efektif dalam pembelajaran PAI.

Dunia pendidikan sebagai ujung tombak kemajuan peradaban sebuah bangsa, meniscayakan untuk segera merespon fenomena *handphone* ini agar bisa memanfaatkannya dan menggunakannya dalam proses belajar mengajar. Namun ada yang keliru mengaggap *handphone* tidak baik digunakan oleh siswa karena banyak dampak negatifnya. Akan tetapi *handphone* dapat memudahkan belajar para siswa. Pelaksanaan pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* tentu saja akan sangat disukai oleh siswa karena mereka dapat belajar dengan cara yang sangat menyenangkan. Selain itu pembelajaran secara online menggunakan HP juga merupakan salah satu cara untuk membiasakan siswa agar bijaksana dalam mengakses konten atau situs-situs internet yang positif.

Pembelajaran dengan menggunakan *Information Communication and Technology (ICT)* di anggap lebih efektif dengan pembelajaran menggunakan media *Information Communication and Technology (ICT)*, lebih memudahkan guru dan siswa dalam menyampaikan materi secara langsung dan memudahkan siswa mencari sumber dan bahan pelajaran. Efektivitas media *Information Communication and Technology (ICT)* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik, secara signifikan meningkat buku pelajaran, diberikan oleh guru dapat mereka miliki dan diberikan kepada siswa melalui pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology (ICT)*.

Media *Information Communication and Technology (ICT)* yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar di kelas, siswa menggunakan layanan *Information Communication and Technology (ICT)* untuk memecahkan masalah pembelajaran, siswa menggunakan aplikasi komputer, *handphone*, jaringan *internet* terhadap motivasi belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan *Information Communication and Technology (ICT)* yang dimiliki siswa dalam kehidupan sehari-hari dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran *Information Communication and Technology (ICT)* yang sangat penting pelaksanaan dalam pembelajaran di sekolah semakin berkembang dengan diterapkannya kurikulum 2013 dijelaskan bahwa pembelajaran menerapkan prinsip siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa dan dimana saja adalah kelas. Media *Information Communication and Technology (ICT)* yang digunakan dalam

proses belajar mengajar sangat efektif karena hampir seluruh siswa memiliki *hand phone* yang dijadikan media komunikasi serta media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dan sebagai alat untuk mencari sumber informasi melalui jaringan internet, *laptop* juga digunakan dalam proses belajar.

Penggunaan media *Information Communication and Technology (ICT)* di SMKN 1 Bone sangat penting bagi siswa maupun guru-guru. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* dapat memudahkan siswa belajar terutama mata pelajaran pendidikan agama Islam, karena fitur-fitur sudah banyak seperti al-Qur'an lengkap dengan terjemahannya, tata cara shalat semua ada dalam situs internet jika media digunakan dengan baik. Selain memudahkan mendapatkan informasi dan materi-materi mata pelajaran penggunaannya pun dapat menyenangkan karena tidak semuanya tulisan tetapi ada juga bentuk animasi-animasi jadi siswa termotivasi dalam belajar menggunakan media *Information Communication and Technology (ICT)*. Berkembangnya *Information Communication and Technology (ICT)* dalam dunia pendidikan tidak akan dapat menggantikan peran guru dalam mengajar pada lingkungan sekolah, guru merupakan media utama dalam dunia pendidikan dan tidak semua metode cocok pada materi yang akan diajarkan.

KESIMPULAN

Gambaran Media *Information Communication and Technology (ICT)* dalam pembelajaran Agama Islam di SMKN 1 Bone berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, baik saat ini maupun saat mendatang membuat para guru dan siswa perlu memperhatikan konsekuensinya bagi pendidikan. Keterampilan *Information Communication and Technology (ICT)* bagi siswa maupun guru-guru dalam proses belajar mengajar. *Information Communication and Technology (ICT)* ditemukan sebagai motivator yang baik, karena siswa-siswa yang bekerja di komputer menunjukkan tingkat antusias yang tinggi untuk belajar. Siswa yang tidak mau berhenti setelah tugas yang harus dikerjakan selesai, jelas *Information Communication and Technology (ICT)* semakin menonjol di lingkungan sekolah dan oleh sebab itu, penggunaan *Information Communication and Technology (ICT)* yang paling efektif menjadi penting. Adapun media komputer dan jaringan yang digunakan dalam pembelajaran *Information Communication and Technology (ICT)* seperti program

Multimedia, program Al Qur'an in *Word*, program Al Qur'an *Flash*, program perhitungan Zakat/Kalkulator Zakat, program *E-Book*.

Efektif Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology (ICT)* dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMKN1 Bone. Terbukti bahwa media *Information Communication and Technology (ICT)* yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas karena siswa menggunakan layanan *Information Communication and Technology (ICT)* untuk memecahkan masalah pembelajaran, siswa menggunakan aplikasi komputer, *handphone*, jaringan *internet* terhadap motivasi belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan *Information Communication and Technology (ICT)* yang dimiliki siswa dalam kehidupan sehari-hari dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Akibatnya berdampak pada peningkatan prestasinya di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibullah M, "Peningkatan Prestasi Belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Tranggalek melalui Metode *Call On The Next Speaker*". On-Line tersedia di: http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/30 diakses pada tanggal 15/04/2019.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hj. Murni, "Strategi peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI pada Kelompok Kerja guru PAI Melalui Teknik Pembelajaran *Information and Comunication Technology (ICT)* Di Kec. Tanete Riattang Barat Kab. Bone". (Tesis. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone, 2018).
<http://ictinformationcommunicationtechnology.blogspot.com>, 2011 diakses tanggal 16 Februari 2019.
- Kurnia, Anita. "Pembelajaran Berbasis Multimedia Menggunakan Power Poin Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Makassar". Tesis. Universitas Negeri Makassar", 2012.
- Riyanto, Slamet. *Easy Ielts: International English Languange Testing Sistem*. Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2011.
- Rusyan, Tabrani. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Zulkifli, “*Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis TIK yang menyenangkan Pada SMA Negeri 4 Kota Kendari .*” (On-line), tersedia di: <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Zulkifli+jurnal+pengembanganI>. Diaakses pada tanggal 15/04/2019.

DATA WAWANCARA

A. Irma, Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Bone. Wawancara di SMKN 1 Bone pada rabu 24 Februari 2021.

Abd.Masir, guru Pendidikan Agama Islam.wawancaradi SMKN 1 BoneSelasa pada tanggal 16 Februari 2021.

H. Amiruddin, kepala sekolah SMKN 1 Bone. Wawancara di SMKN 1 Bone pada sabtu 27 Februari 2021.

Hj. Hartina, guru Pendidikan Agama Islam .Wawancara di SMKN 1 Bone pada tanggal 16 Februari 2021.